

Evaluasi Sistem Komunikasi Perkantoran Berbasis Teknologi : Keefektivitasan Aplikasi Iconapps Pada Pegawai PT. PLN Icon Plus Sbu Sumatera Bagian Selatan

Nur Hanina Lidya

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

e-mail: nurhaninaldy@gmail.com

Abstrak

Iconapps adalah aplikasi yang mengintegrasikan berbagai layanan informasi dan komunikasi dalam satu platform yang dirancang untuk menjadi pusat layanan satu atap (one-stop service) bagi kebutuhan administrasi perusahaan, khususnya di lingkungan PT. PLN Icon Plus SBU Sumbagsel. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah aplikasi Iconapps mampu meningkatkan efektivitas komunikasi internal di PT. PLN Icon Plus SBU Sumbagsel. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data melalui berbagai metode, seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan pencarian web. Selain itu penelitian ini merujuk pada teori technology acceptance model (TAM) sebagai kerangka kerja analisisnya. Sampel penelitian dipilih secara sengaja (purposive sampling). Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Iconapps terbukti efektif dalam meningkatkan komunikasi internal di PT. PLN Icon Plus SBU Sumbagsel karena telah membantu pegawai untuk berkomunikasi dengan lebih cepat dan efisien melalui fitur grup chat, serta memberikan kemudahan untuk absensi, surat perintah perijinan dinas, izin sakit, bekerja dari rumah, dan bekerja darimana saja.

Kata Kunci: *Teknologi, Komunikasi, Efektivitas, Aplikasi*

Abstract

Iconapps is an application that integrates various information and communication services in a platform designed to be a one-stop service center for corporate administrative needs, especially in the PT. PLN Icon Plus SBU Sumbagsel. Therefore, this study aims to evaluate whether the Iconapps application is able to improve the effectiveness of internal communication in PT. PLN Icon Plus SBU Sumbagsel. The research method used is a qualitative descriptive approach method by collecting data through various methods, such as observation, interviews, documentation, and web searches. In addition, this research refers to the technology acceptance model (TAM) theory as its analysis. The research sample was selected purposively (purposive sampling). So the results showed that the Iconapps application proved effective in improving internal communication at PT. PLN Icon Plus SBU Sumbagsel because it has helped employees to communicate more quickly and efficiently through the group chat feature, as well as providing convenience for attendance, official travel orders, sick leave, work from home, and work from anywhere.

Keywords: *Technology, Communication, Effectiveness, Application*

PENDAHULUAN

Pada abad ke-21 ini, Indonesia telah mengalami kemajuan teknologi yang signifikan yang telah menghasilkan perubahan mendasar dalam cara orang berinteraksi, berkomunikasi, mengakses informasi dan menjalani kehidupan sehari-hari. Mulai dari perkembangan infrastruktur telekomunikasi hingga meluasnya penggunaan ponsel pintar dan internet, teknologi telah menjadi bagian penting dari setiap aspek kehidupan sehari-hari. Media sosial, pesan instan, aplikasi pintar, dan aplikasi lainnya semakin populer sebagai objek sehari-hari yang menarik bagi banyak orang (Rabbani & Najicha, 2023).

Menurut Wahyudiyono & Safari (2019) “kata teknologi berasal dari bahasa Perancis, *La Technique* yang artinya semua proses yang dilaksanakan dalam upaya untuk mewujudkan sesuatu secara rasional” (Adiastri, 2024). Salah satu bidang pengetahuan berbasis komputer yang paling menonjol di bidang informasi adalah teknologi informasi. Untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi karyawan, pengetahuan tentang teknologi informasi ini sangat penting.

Menurut Warsita (2008) informasi berbasis teknologi berfokus pada komponen perangkat keras dan perangkat lunak dari sebuah sistem atau metode yang digunakan untuk menganalisis, memanipulasi, menghasilkan, mengelola, dan menggunakan data dengan cara yang jelas dan dapat dimengerti (Fahmi & Ratnawati, 2020).

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem birokrasi, teknologi informasi memegang peranan penting. Salah satu manfaat utama dari teknologi informasi adalah kemampuannya untuk mempercepat akses ke proses organisasi, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih akurat dan tepat waktu. Selain itu, teknologi informasi memiliki potensi untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas baik karyawan maupun perusahaan, serta meningkatkan pelayanan publik (Permata Putri, 2023).

Menurut Andi Basuki dkk (2021), penelitian tersebut menemukan bahwa sebelum teknologi digital diperkenalkan ke dalam administrasi perkantoran, pekerjaan yang berkaitan dengan administrasi perkantoran tidak terlalu efektif. Prosedur manual yang membuat pekerjaan kantor menjadi kurang maksimal (Fadillah & Marsofiyati Marsofiyati, 2024).

Karyawan merupakan kunci, aset, atau modal perusahaan dalam menilai kualitas pekerjaan yang dilakukan. Seorang pekerja dengan produktivitas yang tinggi akan memberikan kontribusi positif bagi lingkungan tempat kerja. Produktivitas karyawan didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk mengubah hasil kerjanya menjadi sebuah produk berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan (Wijonarko & Wirapraja, 2021).

Aplikasi digital adalah sejenis perangkat lunak yang menggunakan teknologi berbasis digital untuk membantu manusia dalam beraktivitas. Oleh karena itu, pekerjaan yang dilakukan dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan mudah. Penggunaan aplikasi digital di dalam dunia kerjabisa dalam berbagai bentuk, namun selalu bertujuan untuk meningkatkan kinerja karyawan (Asri Choirinisa & Ikhwan, 2022).

Dengan menggunakan teknologi, pekerjaan kantor yang biasanya dilakukan di kantor dapat dilakukan dengan cara apa pun dan kapan pun. Para pegawai akan lebih mudah mengakses pekerjaan ketika tidak sedang dalam kantor, mereka dapat mengirim hasil pekerjaan yang telah selesai hanya menggunakan alat komunikasi digital kepada pimpinan (Adiastri, 2024).

Sebagai hasil dari perkembangan otomatisasi, setiap perusahaan yang awalnya hanya menjalankan aktivitas kantornya saja, kini dapat menggunakan sistem aplikasi yang sangat efektif dalam mempermudah dan mempercepat tugas-tugas tertentu (Hendriyani & Apriliya Lestari, 2020). Diantara berbagai bisnis yang diawasi oleh pemerintah, ada satu perusahaan yang berfokus pada teknologi informasi dan komunikasi. Perusahaan ini adalah anak perusahaan dari PT. PLN (PERSERO), PT. PLN Icon Plus.

PT. PLN Icon Plus adalah anak perusahaan dari PT. PLN (PERSERO) yang didirikan pada tahun 2000 dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan kepedulian Pemangku Kepentingan dalam penyediaan solusi teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Sebagai bagian dari misi ini, PLN Icon Plus secara aktif bekerja untuk meningkatkan kapasitas dan kebutuhan jaringan sehingga dapat memperluas jangkauan pelayanan perusahaan.

Sebelumnya nama anak perusahaan ini adalah ICON+. Pada tahun 2022 Icon+ berubah menjadi PLN Icon Plus, sekaligus bertransformasi menjadi Subholding Beyond kWh. Seluruh bisnis PLN Group yang tidak berhubungan dengan penjualan kWh (daya) akan dikelola oleh PLN Icon Plus.

PT. PLN Icon Plus merancang sebuah platform digital, yaitu aplikasi Iconapps yang mengintegrasikan berbagai layanan informasi dan komunikasi dalam satu platform untuk menjadi pusat layanan satu atap (one-stop service) bagi kebutuhan administrasi perusahaan.

Aplikasi IconApps dulunya juga bernama iOffice yang mulai digunakan pada tahun 2021. Namun pada Juli 2024, perubahan nama dari iOffice menjadi IconApps dilakukan untuk alasan branding dan perluasan cakupan fitur.

Namun, penggunaan teknologi baru sering kali menimbulkan konsekuensi yang tidak terduga dan kurangnya keberhasilan. Inilah sebabnya mengapa penting untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan aplikasi Iconapps untuk meningkatkan produktivitas pegawai. Evaluasi ini akan memberikan informasi yang jelas tentang seberapa baik kinerja aplikasi dalam mencapai tujuan yang diinginkan dan mengidentifikasi area yang masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan penulis analisis adalah apakah aplikasi Iconapps efektif dalam meningkatkan kinerja pegawai PT. PLN Icon Plus SBU Sumbagsel, dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas penggunaan aplikasi Iconapps, serta kendala apa saja yang menghambat penggunaan aplikasi Iconapps.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi keefektifitasan penggunaan aplikasi Iconapps dalam meningkatkan kinerja pegawai PT. PLN Icon Plus SBU Sumbagsel, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan aplikasi Iconapps, dan mengidentifikasi kendala – kendala yang menghambat penggunaan aplikasi Iconapps, serta memberikan rekomendasi perbaikan terhadap penggunaan aplikasi Iconapps agar dapat lebih efektif. Berdasarkan fokus penelitian mengenai efektivitas Iconapps sebagai aplikasi bagi pegawai PT. PLN Icon Plus SBU Sumbagsel, penulis menggunakan teori :

Teori Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) adalah sebuah kerangka kerja yang berhubungan dengan pekerjaan dan digunakan untuk memahami bagaimana pengguna menerima dan menggunakan teknologi informasi baru, seperti sistem informasi manajemen, (Rizky Wicaksono, 2022). Technology Acceptance Model dibutuhkan karena memungkinkan penulis untuk mengukur penerimaan teknologi oleh pengguna dengan mengukur persepsi pegawai tentang kemudahan penggunaan dan kegunaan Iconapps, dan pengaruhnya terhadap niat penggunaan serta perilaku aktual.

METODE

Metode penelitan adalah suatu metode akuisisi pengetahuan yang bertujuan untuk menjelaskan, mengilustrasikan, dan mengembangkan informasi sedemikian rupa sehingga dapat dipahami, didiskusikan, dan dapat diberikan solusi atas masalah yang dimaksud. (Mukhlis, 2016).

Menurut Sugiyono (2007:1), metode penelitian kualitatif berkaitan dengan metode yang digunakan untuk penelitian etentitas alam, dimana pendekatan peneliti bersifat integral, teknik pengumpulan data terintegrasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menunjukkan generalisasi (Permata Putri, 2023).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi deskriptif mengenai individu dan pemikirannya yang disajikan dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan. Penggunaan metode kualitatif ini dikarenakan tujuan adalah untuk memberikan contoh mengenai evaluasi sistem komunikasi perkantoran berbasis teknologi : efektivitas aplikasi "Iconapps" pada pegawai PT. PLN Icon Plus SBU Sumbagsel. Oleh karena itu, dalam penelitian ini informan atau narasumber memiliki peran yang sangat penting dan dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.

Subyek atau informasi dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode purposive sampling, dimana informasi ditentukan secara hati-hati untuk mendapatkan data yang dilakukan dengan benar dan sesuai dengan standar yang telah ditentukan sebelumnya (Arikunto, 2010). Penulis mengidentifikasi empat informan yang sesuai sebagai berikut : Jenni Lestari Sitorus selaku Officer Account Manager, Fahmi Ihza Mahendra selaku Team Leader Pemasaran dan Penjualan, dan Anggi Tamara Yuniarti Putri selaku Admin Prebilling, serta Tetra selaku pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling strategis. Tanpa teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat menemukan informasi yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, dan penelusuran web.

Dalam deskriptif kualitatif, proses pengumpulan dan analisis data dilakukan secara metodis. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan September 2024 untuk melakukan observasi, wawancara, dan penelitian dokumenter di lingkungan PT. PLN Icon Plus

SBU Sumbagsel yang beralamat di Jl. Demang Lebar Daun, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30131.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keefektivitasan Sistem Komunikasi Aplikasi Iconapps pada Pegawai PT. PLN Icon Plus SBU Sumatera Bagian Selatan

Aplikasi Iconapps merupakan produk baru yang dikeluarkan pada Juli 2024 oleh PT. PLN Icon Plus. Iconapps adalah aplikasi yang mengintegrasikan berbagai layanan informasi dan komunikasi dalam satu platform yang dirancang untuk menjadi pusat layanan satu atap (one-stop service) bagi kebutuhan administrasi perusahaan, khususnya di lingkungan PT. PLN Icon Plus SBU Sumbagsel.

Menurut (Zaal & Albuflasa, 2019) bahwa faktor media sosial mempengaruhi kebiasaan jam kerja karyawan secara berbeda di ZAIN BH dan semua faktor media sosial harus digunakan secara efektif dalam organisasi karena masing-masing faktor tersebut meningkatkan berbagai aspek kerja karyawan. Dan Menurut (Fahmi & Ratnawati, 2020), terdapat pengaruh budaya digital terhadap kinerja karyawan Yayasan Pendidikan Telkom. Serta menurut (Wijonarko & Wirapraja, 2021), terdapat pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas kerja yang dilakukan karyawan.

Berdasarkan hasil wawancara pada keempat pegawai PT. PLN Icon Plus SBU Sumbagsel, aplikasi Iconapps berhasil meningkatkan efektivitas sistem komunikasi dan efisiensi waktu pada pegawai di PT. PLN Icon Plus SBU Sumbagsel, tetapi masih terdapat kendala dalam penggunaan aplikasi tersebut. *".. Iconapps memudahkan komunikasi dalam absensi, izin WFA/WFA dan juga dapat memudahkan komunikasi report dari pegawai ke manajemen, maupun manajemen dapat memberikan arahan kepada pegawai."* (Hal ini diungkapkan dalam wawancara pada hari senin, 25 Agustus 2024 dengan Fahmi Ihza Mahendra, Team Leader Pemasaran dan Penjualan PT. PLN Icon Plus).

Dari artikel rujukan (Asri Choirinisa & Ikhwan, 2022), efektivitas kerja yang dilakukan karyawan ditunjukkan dengan hasil yang diperoleh. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memahami bahwa tinggi rendahnya tingkat efektivitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berkaitan dengan kualitas kerja, pemanfaatan waktu, dan partisipasi karyawan dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan perusahaan.

Fitur Iconapps yang Berpengaruh terhadap Keefektivitasan Sistem Komunikasi

Absensi

Absensi merupakan salah satu contoh pendataan kehadiran. Sebagai bagian dari kegiatan sebuah institusi, absensi merupakan komponen individual yang berisi data-data kehadiran yang dikumpulkan dan disusun sedemikian rupa sehingga mudah digunakan kapanpun diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. (Safitri et al., 2018).

Dalam fitur ini, para pegawai dapat melakukan absensi melalui aplikasi dan tidak perlu lagi mengisi absen manual. Sehingga dapat tercatat secara real-time dan tersimpan secara digital dengan lebih akurat dan mudah diakses.

Pribadi/Grup Chat

Chat merupakan fitur dalam suatu aplikasi yang berguna untuk berbagi pesan secara daring. Fitur ini dapat digunakan apabila satu orang dengan orang lain sama-sama berada dalam fitur tersebut. Diantara banyak hal yang dapat diperoleh dengan menggunakan fitur ini adalah teks, suara, gambar, video, dokumen, kontak, lokasi, dan informasi tentang keadaan pengguna (Aulianto, 2019).

Dalam fitur ini, para pegawai dapat berkomunikasi kapan saja dan dimana saja dengan manajemen ataupun antar pegawai untuk berdiskusi mengenai proyek, berbagi informasi, dan menyelesaikan masalah secara bersama-sama, baik melalui teks, gambar, maupun file.

Perizinan

Perizinan adalah penyebaran informasi hukum kepada perorangan, bisnis, atau kegiatan lainnya, baik dalam bentuk izin atau tanda daftar usaha. Izin adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan dalam hukum administrasi untuk memfasilitasi tingkah laku para pegawai.

Selain itu izin juga dapat diartikan sebagai dispensasi atau pelepasan atau pembebasan dari suatu larangan (Hadjon, 1993).

Dalam fitur ini, para pegawai dapat melakukan pengajuan dan persetujuan perizinan yang dapat dilakukan secara online, sehingga lebih cepat dan efisien. Seperti izin bekerja dari rumah, bekerja dimana saja selain dikantor, perjalanan dinas, sakit, dan sebagainya.

Kendala yang Menghambat Kerja Aplikasi Iconapps

Bug Sistem

Bug merupakan kesalahan dalam perangkat lunak yang dapat menyebabkan aplikasi tidak berfungsi dengan semestinya. Sehingga dapat menyebabkan data absensi, chat, atau perizinan hilang atau rusak.

Proses Update Versi

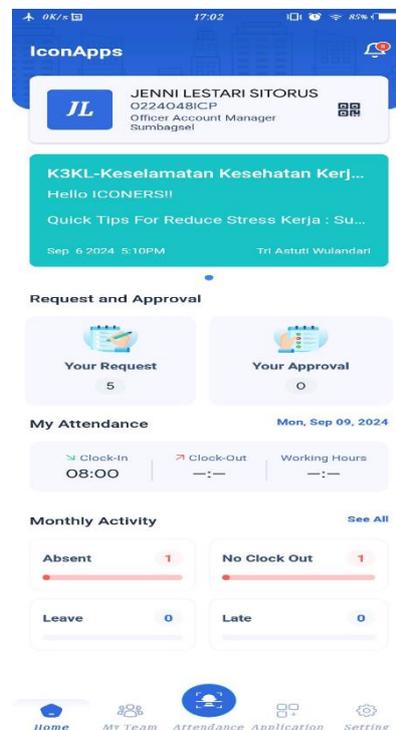
Proses update versi aplikasi yang lama dapat mengganggu produktivitas pegawai dan bisa mengakibatkan data pengguna mungkin hilang selama proses update versi.

Titik Koordinat Tidak Akurat

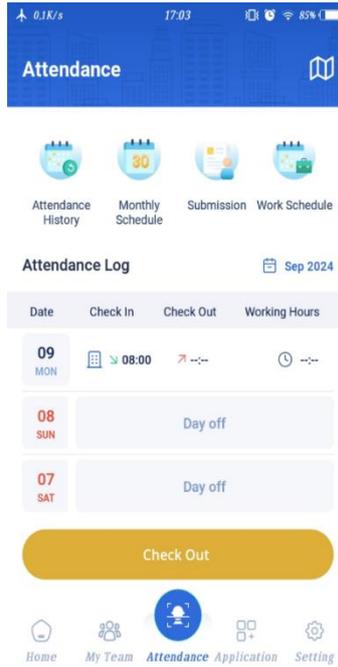
Titik koordinat tidak akurat atau sinyal GPS yang lemah dapat menyebabkan data absensi yang tidak akurat sehingga terjadi kesalahan dalam perhitungan kehadiran pegawai.

Gambar Fitur – Fitur Aplikasi Iconapps

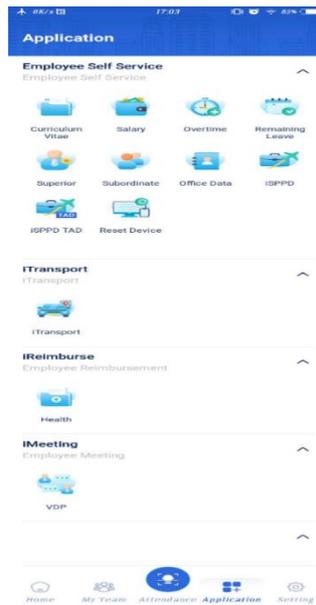
Home



Absensi



Layanan Mandiri Karyawan



Divisi Pegawai



SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi efektivitas aplikasi Iconapps pada pegawai PT. PLN Icon Plus SBU Sumbagsel, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Iconapps terbukti mampu meningkatkan efektivitas sistem komunikasi di perusahaan. Fitur – fitur yang terintegrasi dalam satu platform memudahkan interaksi antar pegawai dan antara pegawai dengan manajemen. Penggunaan Iconapps juga berkontribusi pada peningkatan efisiensi waktu kerja. Proses-prose administratif yang sebelumnya mungkin memakan waktu yang lebih lama, kini dapat dilakukan dengan lebih cepat melalui aplikasi Iconapps ini.

Meskipun memberikan banyak manfaat, aplikasi Iconapps masih memiliki beberapa kendala yang perlu diatasi, seperti adanya bug sistem, proses update versi yang belum optimal, dan ketidak akuratan titik koordinat. Kendala-kendala ini dapat menghambat kelancaran penggunaan aplikasi dan mengurangi efektivitasnya.

Oleh karena itu, narasumber dan penulis mempunyai beberapa saran untuk meningkatkan efektivitas penggunaan aplikasi Iconapps, seperti perbaikan bug untuk memastikan kinerja aplikasi yang optimal. Penyempurnaan proses update perlu dipermudah dan dibuat lebih efisien agar pengguna tidak mengalami kesulitan dalam mengupdate aplikasi ke versi terbaru. Meningkatkan fitur pelacak lokasi pegawai agar lebih akurat. Memberikan notifikasi aplikasi agar pegawai mengetahui waktu terakhir absensi. Memberikan rode superadmin agar memudahkan pergantian role pegawai ketika terjadi mutasi, menambahkan fitur kalender agar bisa dengan mudah menginput pekerjaan mulai dari lembur, surat perintah perjalanan dinas, dan perizinan. Dan perusahaan perlu melakukan sosialisasi secara berkala mengenai fitur-fitur terbaru dan cara penggunaan aplikasi yang efektif kepada seluruh pegawai. Serta perlu dilakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas penggunaan aplikasi Iconapps dan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk memberikan masukan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiastri, S. E. (2024). Peran teknologi modern dalam meningkatkan efektivitas pekerjaan di perusahaan. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*. Peran teknologi modern dalam meningkatkan efektivitas pekerjaan di perusahaan | Adiastri | JIKAP (Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran).
- AlBuflasa, N. Z. M. (2019). The use of social media and its influence on employee performance: The case of Zain Bahrain. *International Journal of Innovative Science and Research*

- Technology*. The use of social media and its influence on employee performance: The case of Zain Bahrain (researchgate.net).
- Aulianto, D. R. (2019). WhatsApp sebagai media komunikasi. *Jurnal Komunikasi dan Media*. WhatsApp sebagai media komunikasi (researchgate.net).
- Choirinisa, A. A., & Ikhwan, K. (2022). Pengaruh penggunaan aplikasi digital terhadap efektivitas kerja pegawai. *Jurnal Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan*. Pengaruh penggunaan aplikasi digital terhadap efektivitas kerja pegawai (researchgate.net).
- Fadillah, A. D., & Marsofiyati. (2024). Penerapan teknologi pada administrasi perkantoran. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Penerapan teknologi digital pada administrasi perkantoran | Semantic Scholar.
- Fahmi, L. I., & Ratnawati, S. (2020). Teknologi informasi sebagai fasilitas kerja dalam meningkatkan efektivitas kerja di Pengadilan Negeri Magelang Kelas IB. *Jurnal Maneksi*. Teknologi informasi sebagai faktor fasilitas kerja dalam meningkatkan efektivitas kerja Pengadilan Negeri Magelang Kelas IB (researchgate.net).
- Hadjon, P. M. (1993). Pengantar hukum perizinan. *Jurnal Repository UMY*. F. BAB 2.pdf (umy.ac.id).
- Hendriyani, M., & Lestari, T. A. (2020). Pengendalian surat masuk menggunakan aplikasi sistem informasi kearsipan dinamis (SIKD) di Subbagian Persuratan dan Arsip Nasional Republik Indonesia. *Jurnal Manajemen, Organisasi dan Bisnis*. Pengendalian surat masuk menggunakan aplikasi sistem informasi kearsipan dinamis (SIKD) di Subbagian Persuratan dan Arsip Nasional Republik Indonesia - Neliti.
- Putri, A. R. P. (2023). Peran teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas birokrasi. *Academia.edu*. PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS BIROKRASI | Aulia Riva - Academia.edu.
- Rabbani, D. A., & Najicha, F. U. (2023). Pengaruh perkembangan teknologi terhadap kehidupan dan interaksi sosial masyarakat Indonesia. *Researchgate.net*. Pengaruh perkembangan teknologi terhadap kehidupan dan interaksi sosial masyarakat Indonesia (researchgate.net).
- Triyono, et al. (2018). Perancangan sistem informasi absensi guru dan staff pada SMK Pancakarya Tangerang berbasis WEB. *Journal SENSI*. Perancangan sistem informasi absensi guru dan staff pada SMK Pancakarya Tangerang berbasis web | Tri Yono - Academia.edu.
- Wicaksono, S. R. (2022). Teori dasar technology acceptance model. Malang: CV Seribu Bintang.
- Wijonarko, G., & Wirapraja, A. (2021). Analisis kualitas aplikasi OrangeHRM menggunakan WebQual 4.0 dalam mempengaruhi kepuasan karyawan dan produktivitas kerja. *Jurnal Repositori STIAMAK Barunawati Surabaya*. Analisis kualitas aplikasi OrangeHRM menggunakan WebQual 4.0 dalam mempengaruhi kepuasan karyawan dan produktivitas kerja (researchgate.net).